

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mahasiswa berprestasi idealnya memiliki kemampuan untuk mengatur waktu, mengelola stres, dan memotivasi diri dengan efektif dalam mencapai tujuan akademik maupun non-akademik. Hal tersebut sesuai dengan konsep regulasi diri dalam belajar, yang menjadi fokus penelitian ini (Deasytha Purwarini dan Made Rustika, 2018). Konsep tersebut menyoroti pentingnya aspek psikologis dalam kesuksesan belajar. Dengan demikian, kemampuan untuk mengendalikan diri secara efektif menjadi kunci bagi mahasiswa dalam menghadapi tantangan akademik dan non-akademik.

Pada konteks pendidikan, regulasi diri mencakup sejumlah keterampilan dan strategi yang memungkinkan mahasiswa mengelola dan mengontrol proses belajar mereka secara efektif. Namun, pentingnya interaksi orang tua-anak dalam membentuk regulasi diri mahasiswa berprestasi juga tidak dapat diabaikan. Peran orang tua tidak hanya memberikan dukungan material dan moral, tetapi juga mempengaruhi langkah-langkah strategis dalam proses belajar mahasiswa (Wahyuningtyas & Muslikah, 2022).

Nilai-nilai agama Islam juga menjadi landasan penting dalam pendidikan dan pembentukan karakter mahasiswa. Nilai-nilai ini menekankan pentingnya interaksi orang tua-anak dalam pembentukan moralitas dan etika, yang pada gilirannya mempengaruhi proses regulasi diri mahasiswa (Wahyuningtyas & Muslikah, 2022). Interaksi yang harmonis antara orang tua dan anak dapat menjadi fondasi kuat untuk pengembangan regulasi diri yang efektif di kalangan mahasiswa berprestasi.

Kenyataannya, beberapa mahasiswa berprestasi mungkin mendapatkan dukungan yang memadai dari orang tua mereka, sementara yang lain mungkin tidak. Beberapa orang tua mungkin memiliki pengetahuan yang terbatas tentang regulasi diri, yang berdampak pada pencapaian akademik mahasiswa.

Hal ini juga dapat memengaruhi perkembangan karakter dan nilai-nilai yang seharusnya ditanamkan dalam pendidikan agama Islam (Wahyuningtyas & Muslikah, 2022). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menjelajahi secara lebih mendalam bagaimana interaksi orang tua-anak memengaruhi perkembangan regulasi diri mahasiswa berprestasi.

Dengan demikian, pemahaman yang lebih baik tentang interaksi orang tua-anak dan dampaknya terhadap regulasi diri mahasiswa berprestasi diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi upaya pengembangan pendidikan dan pembinaan karakter yang lebih holistik di tingkat perguruan tinggi (Wahyuningtyas & Muslikah, 2022).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang, maka terdapat rumusan masalah yang ingin dictemukan dalam penelitian ini. Diantaranya :

1. Bagaimana pengaruh interaksi orang tua-anak terhadap regulasi diri mahasiswa berprestasi?
2. Bagaimana regulasi diri dalam belajar pada mahasiswa berprestasi di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?
3. Bagaimana interaksi orang tua-anak pada mahasiswa berprestasi di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah, maka terdapat beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini. Diantaranya :

1. Untuk menganalisis pengaruh interaksi orang tua-anak terhadap regulasi diri mahasiswa berprestasi.
2. Untuk menganalisis regulasi diri dalam belajar pada mahasiswa berprestasi di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Untuk menganalisis interaksi orang tua-anak pada mahasiswa berprestasi di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis ataupun praktis untuk penulis, dan pembaca. Diantara manfaat tersebut adalah sebagai berikut

1. Teoritis

Manfaat teoritis adalah kontribusi penelitian terhadap pemahaman, pengembangan, dan pengujian teori-teori yang ada dalam suatu bidang studi. Manfaat teoritis dari penelitian Regulasi Diri dalam Belajar Ditinjau dari Interaksi Orang Tua-Anak pada Mahasiswa Berprestasi, diantaranya:

- a. Memberikan pemahaman teori pengaruh interaksi orang tua-anak terhadap regulasi diri mahasiswa, dan perbedaan regulasi diri mahasiswa berprestasi ditinjau dari interaksi dengan orang tua.
- b. Mengembangkan teori-teori yang sudah ada mengenai teori pengaruh interaksi orang tua-anak terhadap regulasi diri mahasiswa berprestasi.

2. Praktis

Manfaat praktis adalah manfaat yang dapat diimplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Manfaat praktis dari penelitian Regulasi Diri dalam Belajar dari Interaksi Orang Tua-Anak pada Mahasiswa Berprestasi, diantaranya :

a. Pemerhati Pendidikan

- 1) Memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi regulasi diri mahasiswa berprestasi, terutama dalam konteks orang tua-anak.
- 2) Memberikan pandangan pemerhati pendidikan untuk mengembangkan program-program pendidikan yang mendukung pengembangan regulasi diri pada mahasiswa berprestasi melalui interaksi orang tua-anak.

b. Dosen

- 1) Membantu dalam mengidentifikasi strategi pengajaran yang lebih terarah dan efektif.

- 2) Mengembangkan pendekatan pendidikan inklusif yang mengakomodasi peran orang tua dalam meningkatkan kemandirian belajar mahasiswa.

c. Orang Tua

- 1) Memberikan pemahaman terhadap orang tua mengenai interaksi yang baik dengan anak yang berpengaruh terhadap kemampuan belajar mandiri anak.
- 2) Membantu orang tua terdorong lebih aktif berpartisipasi dalam pendidikan anak.

d. Mahasiswa

- 1) Membantu mahasiswa memahami interaksi dengan orang tua yang baik sehingga dapat memengaruhi kemampuan belajar.
- 2) Meningkatkan regulasi diri dan mencapai prestasi akademik yang lebih baik.

3. Manfaat dari Segi Kebijakan

Penelitian tentang pengaruh antara regulasi diri berdasar interaksi orang tua-anak pada mahasiswa berprestasi memiliki manfaat yang signifikan dari segi kebijakan dalam konteks pendidikan. Dengan memahami dampak interaksi orang tua-anak terhadap perkembangan regulasi diri pada mahasiswa berprestasi, kebijakan pendidikan dapat dirancang untuk mendukung perkembangan yang lebih baik dan menciptakan sistem pendidikan yang lebih inklusif, efektif, dan relevan.

4. Manfaat dari Segi Isu dan Aksi Sosial

Dalam konteks penelitian, "isu" merujuk pada masalah, topik, atau permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Sementara itu, "aksi sosial" merujuk pada tindakan atau upaya yang dilakukan oleh individu, kelompok, atau organisasi dalam masyarakat untuk mengatasi atau merespons isu-isu tersebut. Penelitian ini memiliki manfaat dalam hal mengidentifikasi, menguraikan, atau memberikan wawasan mengenai isu atau masalah tentang peran orang tua dalam pengembangan regulasi diri mahasiswa berprestasi. Selanjutnya, penelitian ini juga dapat mendorong

tindakan atau upaya sosial yang lebih besar untuk mengatasi isu tersebut, seperti program-program pendidikan, kampanye kesadaran, atau perubahan kebijakan yang ditujukan untuk meningkatkan peran orang tua dalam pendidikan.